**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan analisis regresi melalui bantuan SPSS 22.0 dalam pengolahan data statistik. Pembahasan hasil penelitian dikemukakan sebelumnya maka diperoleh kesimpulannya sebagai berikut:

* + 1. Komitmen (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pelayanan Tenaga Kependidikan (Y) dengan nilai thitung sebesar 3,720 dengan nilai ttabel sebesar 1,717 pada Sig. 0,001, dengan demikian Ha diterima. Maknanya semakin tinggi tingkat komitmen, maka akan semakin tinggi mutu pelayanan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Kota Jambi.
		2. Etika Profesi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pelayanan Tenaga Kependidikan (Y) dengan dengan nilai thitung sebesar 3,592 dengan nilai ttabel sebesar 1,717 pada Sig. 0.002, dengan demikian Ha diterima. Maknanya semakin baik tingkat etika profesi, maka akan semakin baik Mutu Pelayanan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 1 Kota Jambi.
		3. Komitmen (X1) dan Etika Profesi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pelayanan Tenaga Kependidikan (Y) dengan nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu

10,935 > 3,47 pada nilai Sig. 0,001, dengan demikian Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Komitmen (X1) dan Etika Profesi (X2) secara simultan terhadap Mutu Pelayanan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 1 Kota Jambi. Sedangkan hasil koefisien determinasi pada variabel Komitmen (X1) dan Etika Profesi (X2) terlihat bahwa nilai *R square* sebesar 0,510. Hal ini berarti bahwa variabel bebas memberikan sumbangan kepada variabel terikat sebesar 51% dan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh faktor lain.

**5.2. Saran**

* + 1. Perlu peningkatan terhadap komitmen tenaga kependidikan di sekolah SMP Negeri 1 Kota Jambi. Komitmen terhadap instansi tempat bekerja sangat menentukan kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh tenaga kependidikan.
		2. Masih dapat ditingkatkan lagi etika dalam menjalankan profesinya sebagai tenaga kependidikan agar dalam memberikan pelayanan sesuai dengan kode etik kependidikan agar dapat menunjang mutu pelayanan.
		3. Bagi penulis, sebagai calon pendidik maupun administrator pendidikan harus dapat mengetahui lebih dalam bagaimana seharusnya pelayanan yang diberikan sesuai dengan pelayanan prima atau standar pelayanan yang ada. Peneliti berharap adanya penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap mutu pelayanan tenaga kependidikan diluar variabel komitmen dan etika profesi. Penelitian lanjutan ini diperlukan agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain secara posistif yang benar-benar menjadi unsur determinan terhadap mutu pelayanan tenaga kependidikan. Dengan mengidentifikasi faktor ini maka memudahkan rekomendasi yang diperlukan untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan oleh tenaga kependidikan.